

ANALISIS BIBLIOMETRIK PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PROSEDUR

Anna Patricia Fernanda¹, Dena Widia², Melvindi Mutiara Dewi³, Andriyana⁴

Universitas Kuningan
fatriciaana@gmail.com

ABSTRAK: Penelitian ini menganalisis perkembangan studi mengenai pembelajaran menulis teks prosedur menggunakan pendekatan bibliometrik. Dengan memanfaatkan alat seperti Publish or Perish dan VOSviewer, penelitian ini memetakan tren, pola, dan kontribusi berbagai model pembelajaran, termasuk Project-Based Learning (PBL), Discovery Learning, Cooperative Script, dan pendekatan berbasis STEAM. Data dianalisis dari publikasi tahun 2004 hingga 2025, dengan fokus pada tingkat SMP kelas VII. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode-metode inovatif ini dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa secara efektif melalui kreativitas, kolaborasi, dan penggunaan media visual. Analisis ini berkontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lebih relevan dan efektif, serta memberikan wawasan bagi kebijakan pendidikan masa depan.

KATA KUNCI: *Identi pembelajaran, teks prosedur, bibliometrik, model pembelajaran, keterampilan menulis*

BIBLIOMETRIC ANALYSIS OF LEARNING TO WRITE PROCEDURAL TEXTS

ABSTRACT: This study analyzes the development of research on teaching procedural text writing using a bibliometric approach. Utilizing tools such as Publish or Perish and VOSviewer, the study maps trends, patterns, and contributions of various teaching models, including Project-Based Learning (PBL), Discovery Learning, Cooperative Script, and STEAM-based approaches. Data were analyzed from publications between 2004 and 2025, focusing on 7th-grade junior high school students. The results indicate that these innovative methods effectively enhance students' writing skills through creativity, collaboration, and the use of visual media. This analysis contributes to the development of more relevant and effective teaching strategies and provides insights for future educational policy

KEYWORDS: *teaching, procedural text, bibliometrics, teaching models, writing skills*

PENDAHULUAN

Analisis bibliometrik merupakan pendekatan yang semakin penting dalam memahami perkembangan penelitian di berbagai bidang ilmiah, termasuk pendidikan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi tren, pola, dan dinamika yang berkembang dalam literatur ilmiah, serta mengeksplorasi hubungan antara berbagai konsep dan teori yang relevan. Di bidang pendidikan, analisis bibliometrik telah banyak diterapkan untuk mengevaluasi kontribusi teori-teori pendidikan yang mendasari praktik pembelajaran di sekolah. Salah satu contoh yang signifikan adalah kajian yang dilakukan oleh Muhammad, Darmayanti,

dan Sugianto (2023), yang mengkaji penerapan teori Vygotsky dalam konteks pembelajaran kooperatif di sekolah dasar. Dalam penelitian ini, mereka memetakan perkembangan kajian teori Vygotsky yang dimulai pada tahun 1987 hingga 2023, serta mengevaluasi bagaimana teori tersebut diadaptasi dalam praktik pendidikan di Indonesia.

Selain itu, Kurdi dan Kurdi (2021) juga mengungkapkan pentingnya analisis bibliometrik dalam penelitian pendidikan secara umum. Mereka mengidentifikasi teori-teori yang paling banyak digunakan dalam literatur pendidikan dan mengevaluasi bagaimana implementasi teori-teori tersebut berpengaruh terhadap perkembangan praktik pendidikan di

berbagai negara. Melalui analisis yang komprehensif terhadap berbagai artikel dan jurnal pendidikan, mereka menunjukkan bagaimana teori-teori pendidikan diterapkan dalam penelitian dan kebijakan pendidikan di seluruh dunia.

Tidak hanya teori pembelajaran kooperatif dan teori pendidikan umum, literasi digital dan hasil belajar juga telah menjadi topik utama dalam penelitian pendidikan. Soraya, Kurjono, dan Muhammad (2023) memfokuskan kajian mereka pada analisis bibliometrik terkait literasi digital dan hasil belajar, dengan menggunakan database Scopus untuk memetakan tren penelitian yang berkembang antara 2009 hingga 2023. Penelitian ini memberikan wawasan yang berharga mengenai bagaimana literasi digital telah menjadi bagian integral dari proses pembelajaran di berbagai tingkat pendidikan dan bagaimana teknologi informasi mempengaruhi hasil belajar siswa.

Lebih jauh lagi, analisis bibliometrik dalam bidang pendidikan juga mencakup perkembangan kajian tentang teori drama dan filsafat pendidikan. Penelitian yang dilakukan oleh Salamah, Maretha, dan Maretha (tahun tidak disebutkan) menyajikan analisis tentang perkembangan penelitian drama dalam enam tahun terakhir, sementara Herdianto dkk. (2021) mengkaji perkembangan filsafat pendidikan berdasarkan database Scopus. Kedua kajian ini menunjukkan bagaimana berbagai teori dalam filsafat pendidikan dan seni drama terus berkembang seiring dengan perubahan sosial dan budaya, serta dampaknya terhadap pendidikan di sekolah.

Melalui rangkaian penelitian ini, kita dapat melihat betapa pentingnya analisis bibliometrik dalam menggali informasi yang relevan untuk memahami arah dan perkembangan kajian-kajian

pendidikan. Analisis bibliometrik tidak hanya membantu dalam mengidentifikasi kontribusi teori-teori pendidikan dalam penelitian, tetapi juga memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana ide-ide tersebut bertransformasi dan diterapkan dalam konteks yang lebih luas, baik di tingkat nasional maupun internasional. Dengan demikian, analisis bibliometrik memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan teori dan praktik pendidikan yang lebih inovatif dan relevan dengan kebutuhan zaman.

Penelitian dalam bidang pendidikan, khususnya yang menggunakan pendekatan analisis bibliometrik, memiliki peranan yang sangat penting dalam memahami tren, pola, dan perkembangan teori serta praktik pendidikan dari waktu ke waktu. Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat mengidentifikasi kontribusi besar dari berbagai teori pendidikan, memetakan topik-topik yang sedang berkembang, serta mengungkapkan hubungan antara penelitian-penelitian sebelumnya dalam bidang yang sama.

Penelitian bibliometrik memberikan gambaran yang jelas mengenai evolusi pemikiran dan aplikasi teori-teori pendidikan, seperti yang terlihat dalam kajian-kajian yang telah dilakukan terkait teori Vygotsky, pembelajaran kooperatif, literasi digital, dan filsafat pendidikan. Selain itu, analisis bibliometrik juga memungkinkan pemetaan peneliti-peneliti terkemuka dan jurnal-jurnal yang sering diterbitkan, yang membantu dalam menemukan sumber daya yang relevan dan berkualitas tinggi untuk penelitian lebih lanjut. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi dalam memperkaya wawasan tentang perkembangan ilmu pendidikan, serta memberikan dasar yang kuat untuk kebijakan pendidikan yang lebih baik dan strategi pembelajaran yang lebih efektif, baik di tingkat nasional maupun global.

Pembelajaran menulis teks prosedur memiliki peran penting dalam pengembangan keterampilan berbahasa siswa, terutama dalam memfasilitasi mereka untuk menyusun langkah-langkah yang jelas dan sistematis dalam menyelesaikan suatu tugas atau aktivitas. Berbagai model pembelajaran yang inovatif telah diterapkan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur, dengan pendekatan yang berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan dan konteks siswa. Beberapa penelitian terkait metodologi pembelajaran menulis teks prosedur akan dibahas untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai praktik terbaik yang dapat diterapkan di kelas.

Salah satu pendekatan yang efektif adalah penggunaan Project Based Learning (PBL) yang diaplikasikan melalui Google Classroom, seperti yang dibahas oleh Soleh (2021). Penelitian ini menunjukkan bahwa PBL dapat memfasilitasi siswa dalam menulis teks prosedur dengan cara yang lebih kreatif dan kolaboratif. Melalui proyek yang dilakukan secara online, siswa tidak hanya mengembangkan keterampilan menulis, tetapi juga keterampilan teknologi dan kerja sama dalam menyelesaikan tugas yang lebih besar. PBL memberikan ruang bagi siswa untuk belajar secara mandiri, sekaligus memperoleh umpan balik yang konstruktif dari teman sekelas dan guru.

Pendekatan lainnya yang populer adalah Discovery Learning, yang diterapkan oleh Hidayat (2020) dalam penelitian tentang pembelajaran menulis teks prosedur di SMP. Model ini menekankan pada pembelajaran yang berbasis penemuan, di mana siswa diberi kesempatan untuk mengungkapkan langkah-langkah dalam menulis teks prosedur secara mandiri. Dengan memberikan pengalaman langsung kepada siswa untuk menemukan informasi dan

prosedur yang relevan, metode ini memperkuat pemahaman mereka terhadap struktur teks prosedur dan cara-cara yang tepat untuk menyusunnya.

Selain itu, Picture and Picture merupakan model yang diusulkan oleh Aminah (2020) yang menggunakan gambar untuk membantu siswa memahami urutan langkah dalam menulis teks prosedur. Dalam model ini, gambar digunakan sebagai alat bantu visual untuk memudahkan siswa dalam mengorganisasi dan merangkai teks prosedur secara lebih sistematis dan menarik. Hal ini sangat bermanfaat dalam menarik minat siswa, khususnya bagi mereka yang lebih visual dalam belajar.

Penggunaan Cooperative Script juga menjadi salah satu metode yang terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur, seperti yang ditemukan dalam penelitian Hasmi dan Pohan (2021). Model pembelajaran ini mengedepankan interaksi antara siswa dalam bentuk pasangan atau kelompok yang saling mengajukan pertanyaan dan memberikan umpan balik terhadap tulisan satu sama lain. Dengan pendekatan ini, siswa dapat memperbaiki dan memperdalam pemahaman mereka tentang struktur dan tata cara penulisan teks prosedur secara lebih kritis dan kolaboratif.

Selain model-model di atas, pengembangan bahan ajar berbasis kearifan lokal dengan pendekatan STEAM (Science, Technology, Engineering, Art, and Mathematics) juga telah diterapkan dalam pembelajaran menulis teks prosedur, seperti yang dijelaskan oleh Ndriyati dkk. (2024). Pendekatan STEAM mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu untuk memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh dan kontekstual kepada siswa, termasuk dalam penyusunan teks prosedur yang dapat mencakup aspek

teknologi dan rekayasa dalam kehidupan sehari-hari.

Secara keseluruhan, berbagai metodologi yang telah diterapkan dalam pembelajaran menulis teks prosedur ini menunjukkan bahwa pendekatan yang inovatif, berbasis pada teknologi, kolaborasi, dan kearifan lokal, dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam menyusun teks prosedur yang jelas dan efektif. Berbagai model pembelajaran tersebut memberikan kontribusi besar terhadap peningkatan kualitas pendidikan dan keterampilan menulis siswa.

Analisis bibliometrik dalam konteks pembelajaran menulis teks prosedur menawarkan pendekatan baru yang menarik untuk memahami bagaimana penelitian tentang topik ini berkembang dari waktu ke waktu. Meskipun pembelajaran menulis teks prosedur telah lama menjadi bagian integral dari kurikulum pendidikan, pemahaman mendalam tentang bagaimana topik ini dianalisis secara bibliometrik masih tergolong jarang.

Melalui analisis bibliometrik, kita dapat mengidentifikasi pola-pola yang muncul dalam penelitian tentang strategi, metode, dan pendekatan yang digunakan untuk mengajarkan keterampilan menulis teks prosedur, serta mengevaluasi perkembangan teori dan praktik yang terkait.

Selain itu, analisis bibliometrik juga dapat mengungkapkan sejauh mana topik ini dibahas dalam literatur internasional dan domestik, serta memberikan wawasan tentang kontribusi utama yang dihasilkan oleh penelitian-penelitian terdahulu. Dengan demikian, penggunaan analisis bibliometrik dalam pembelajaran menulis teks prosedur bukan hanya membantu dalam memetakan tren penelitian yang ada, tetapi juga membuka peluang untuk inovasi dalam metode pengajaran yang

lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan pembelajaran abad ke-21.

Penelitian mengenai analisis bibliometrik dalam pembelajaran menulis teks prosedur memiliki berbagai manfaat yang signifikan, baik bagi dunia pendidikan maupun bagi pengembangan teori dan praktik pembelajaran. Salah satu manfaat utama dari penelitian ini adalah memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai perkembangan penelitian di bidang tersebut, termasuk strategi dan metode yang paling efektif dalam mengajarkan keterampilan menulis teks prosedur.

Dengan memetakan tren penelitian yang ada, peneliti dan pendidik dapat mengidentifikasi pendekatan-pendekatan inovatif yang telah terbukti efektif, sehingga dapat diterapkan dalam praktik pembelajaran di kelas. Selain itu, penelitian ini juga membantu dalam memperjelas kontribusi utama yang dihasilkan oleh peneliti-peneliti terdahulu, yang pada gilirannya dapat menjadi dasar bagi penelitian lebih lanjut.

Manfaat lainnya adalah membantu pembuat kebijakan pendidikan dalam merumuskan kebijakan yang lebih baik terkait dengan pengajaran menulis, serta memberikan panduan bagi pengembangan kurikulum yang lebih sesuai dengan kebutuhan siswa di era digital. Secara keseluruhan, penelitian ini berpotensi memperkaya ilmu pendidikan, meningkatkan kualitas pembelajaran menulis, dan memberikan dampak positif bagi keberhasilan siswa dalam menguasai keterampilan menulis teks prosedur.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini mengadopsi pendekatan analisis bibliometrik dengan memanfaatkan alat bantu seperti Publish or Perish dan VOS Viewer, yang dikombinasikan dengan mesin pencari

Google Scholar untuk memperoleh data yang relevan. Publish or Perish digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai artikel ilmiah yang terindeks dalam database Google Scholar, sehingga memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi jumlah publikasi, sitasi, dan indeks h-index yang terkait dengan topik pembelajaran menulis teks prosedur. Alat ini sangat efektif dalam menilai produktivitas akademik dan pengaruh penelitian dalam bidang tertentu. Selanjutnya, data yang terkumpul dianalisis menggunakan VOS Viewer, yang digunakan untuk memvisualisasikan hubungan antar artikel, penulis, dan topik penelitian. Dengan VOS Viewer, peneliti dapat melihat peta bibliometrik yang menunjukkan pola dan keterkaitan antara konsep-konsep kunci dalam literatur, serta mengidentifikasi tren utama yang berkembang dalam pembelajaran menulis teks prosedur. Penggunaan kombinasi alat ini memungkinkan analisis yang lebih komprehensif dan mendalam terhadap perkembangan dan pola penelitian di bidang tersebut, memberikan gambaran yang jelas mengenai topik yang sedang tren serta kontribusi utama dalam literatur pendidikan.

Selain itu, penelitian ini juga akan memanfaatkan metode yang dikembangkan oleh Hanifah dkk. (2022) untuk mengeksplorasi celah penelitian yang relevan melalui visualisasi data bibliometrik. Dengan memperluas cakupan analisis yang dilakukan oleh Wijaya dkk. (2024), penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru yang signifikan dalam memahami pola dan perkembangan penelitian di bidang yang menjadi fokus. Hasil penelitian ini diharapkan tidak hanya memperkuat literatur yang ada, tetapi juga memberikan wawasan baru untuk pengembangan penelitian di masa depan.

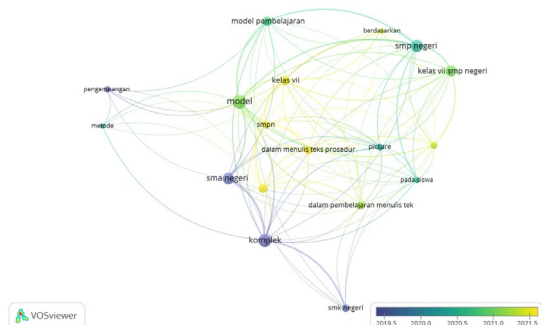
HASIL DAN PEMBAHASAN

Metric	Value
Reference Date	2024-11-29 14:33:51 +0700
Publication Years	2004-2025
Citation Years	20 (2004-2024)
Papers	999
Citations	4410
Citations/Year	220.50 (acc1=299, acc2=171, acc5=67, acc10=30, acc20=10)
Citations/Paper	4.41
Citations/Author	2845.57
Papers/Author	714.23
Authors/Paper	1.79/1.0/1 (mean/median/mode)
Age-Weighted Citation Rate	1326.61 (sqrt=36.42), 794.31/author
Hirsch h-index	31 (a=4.59, m=1.55, 2062 cites=46.8% coverage)
Egghe g-index	50 (g/h=1.61, 2527 cites=57.3% coverage)
PoP hI,norm	23
PoP hI,annual	1.15
Fassin hA-index	16

Tabel 1. Metrik

Tabel ini menyajikan berbagai metrik yang menggambarkan dampak dan produktivitas publikasi ilmiah yang dianalisis. Data diambil pada 29 November 2024, mencakup publikasi antara tahun 2004 hingga 2025, dengan sitasi yang tercatat selama periode 2004 hingga 2024. Total makalah yang diterbitkan adalah 999, dengan 4410 sitasi. Rata-rata sitasi per tahun mencapai 220,50, dengan distribusi sitasi yang berbeda pada interval akumulasi 1, 2, 5, 10, dan 20 tahun. Rata-rata sitasi per makalah adalah 4,41, sedangkan sitasi per penulis mencapai 2845,57, dan rata-rata makalah per penulis adalah 714,23. Rata-rata jumlah penulis per makalah adalah 1,79, dengan median dan modus masing-masing 1. Indeks sitasi berbobot usia (Age-Weighted Citation Rate) tercatat sebesar 1326,61, dengan nilai akar kuadrat

sebesar 36,42 dan 794,31 per penulis. Indeks Hirsch (h-index) adalah 31, yang berarti ada 31 makalah yang masing-masing memiliki lebih dari 31 sitasi, dengan 46,8% cakupan sitasi. Indeks g Egghe adalah 50, dengan rasio g/h sebesar 1,61 dan cakupan sitasi sebesar 57,3%. Metrik PoP hI,norm tercatat 23, sedangkan PoP hI,annual adalah 1,15. Terakhir, Fassin hA-index tercatat 16.

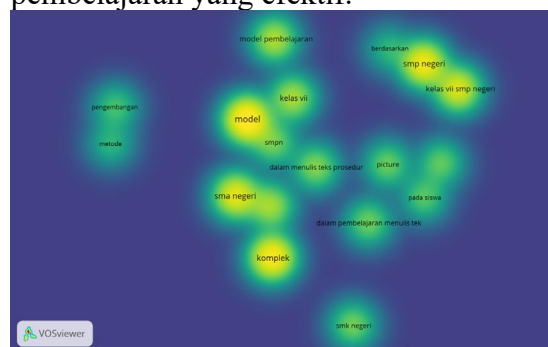


Gambar 1. Overlay Visualization

Berdasarkan visualisasi dari VOSviewer, analisis jejaring penelitian tentang menulis artikel ilmiah menunjukkan keterkaitan antara berbagai konsep dan topik dalam konteks menulis teks prosedur di tingkat pendidikan tertentu. Terdapat dua klaster dominan dalam jejaring ini. Klaster pertama berfokus pada konsep seperti "dalam menulis teks prosedur", "pembelajaran menulis teks prosedur", dan "kelas VII", yang terkait dengan pendekatan pembelajaran spesifik di kelas untuk pengajaran menulis teks prosedur. Sementara itu, klaster kedua menyoroti "kemampuan menulis teks prosedur", dengan penekanan pada keterampilan siswa dalam menulis teks prosedur, terutama di tingkat sekolah menengah pertama (SMP). Penelitian menunjukkan bahwa istilah seperti "kelas VII", "kemampuan menulis teks prosedur", dan "SMP negeri" sering muncul dengan bobot tinggi, menandakan dominannya fokus pada pengajaran menulis di tingkat SMP, khususnya kelas VII.

Selain itu, hubungan erat antara "metode" dan "model pembelajaran" mencerminkan bahwa penelitian ini tidak hanya membahas materi ajar tetapi juga cara pengajarannya. Elemen penting lainnya adalah penggunaan "medium" dan "picture", yang menunjukkan bahwa visualisasi dan media pembelajaran memegang peranan signifikan dalam pengajaran menulis teks prosedur. Dari segi waktu publikasi, sebagian besar penelitian terkait diterbitkan antara tahun 2019 hingga 2021, dengan rata-rata publikasi pada tahun 2020, mengindikasikan bahwa topik ini masih relatif baru dan berkembang. Keterhubungan antar konsep dalam jejaring ini ditandai oleh kekuatan link yang bervariasi, dengan istilah seperti "kelas VII" dan "kemampuan menulis teks prosedur" memiliki kekuatan link yang lebih besar, mencerminkan pengaruh yang signifikan dalam jaringan penelitian.

Secara keseluruhan, jejaring penelitian ini mencerminkan fokus pada pendekatan pembelajaran menulis teks prosedur di sekolah menengah, dengan perhatian khusus pada pengembangan keterampilan menulis di kalangan siswa dan penggunaan metode serta media pembelajaran yang efektif.



Gambar 2. visualisasi density

Analisis visualisasi density dari data yang diberikan menunjukkan adanya pola yang jelas dalam jejaring penelitian terkait menulis teks prosedur. Penelitian yang difokuskan pada pembelajaran menulis teks prosedur di tingkat SMP, terutama di

kelas VII, mendominasi jejaring ini. Klaster 1 dan 2, yang berisi istilah-istilah seperti "dalam menulis teks prosedur", "kelas VII", "kelas VII SMP negeri", dan "kemampuan menulis teks prosedur", menunjukkan keterkaitan yang erat antar topik-topik ini. Densitas tinggi pada titik-titik ini menandakan banyaknya penelitian yang berfokus pada pengajaran keterampilan menulis teks prosedur di kalangan siswa kelas VII di sekolah menengah pertama. Sementara itu, istilah yang lebih berkaitan dengan konteks pendidikan lain, seperti "komplek", "SMA negeri", dan "SMK negeri", terletak lebih jauh dari pusat jejaring, mencerminkan bahwa penelitian tentang topik ini lebih terfokus pada lingkungan pendidikan yang lebih luas dan berbeda. Istilah-istilah seperti "kelas VII SMP negeri" dan "kemampuan menulis teks prosedur" memiliki bobot keterkaitan yang lebih tinggi, menunjukkan bahwa topik-topik ini memainkan peran penting dalam jaringan penelitian. Rata-rata tahun publikasi yang tercatat antara 2019 hingga 2021 menunjukkan bahwa penelitian terkait menulis teks prosedur ini cukup baru dan terus berkembang. Secara keseluruhan, visualisasi ini mengungkapkan bahwa fokus utama dalam penelitian ini adalah pada peningkatan kemampuan menulis teks prosedur di tingkat pendidikan menengah, terutama di kelas VII, meskipun ada juga keterkaitan dengan pendidikan tingkat lanjut di SMA dan SMK.

No	Kata Kunci	Frekuensi Kemunculan (Occurrences)	Rata-rata Tahun Publikasi (Avg. pub. year)
1	kelas vii	48	2021.42
2	kelas vii smp negeri	40	2020.98
3	kemampuan menulis teks prosedur	29	2021.30

4	metode	10	2020.29
5	model	82	2021.01
6	model pembelajaran	41	2020.72
7	smp negeri	58	2020.42
8	smpn	29	2021.71
9	dalam menulis teks prosedur	32	2021.74
10	dalam pembelajaran menulis teks prosedur	28	2021.17

Tabel 2. Kata Kunci yang Sering Muncul

Tabel di atas menyajikan 10 kata kunci yang paling sering muncul dalam data terkait dengan penelitian mengenai menulis teks prosedur. Setiap kata kunci diurutkan berdasarkan frekuensi kemunculannya, dengan kata kunci yang muncul lebih sering tercantum di atas.

Kata kunci dengan frekuensi tertinggi adalah "model" dengan 82 kemunculan, yang menunjukkan bahwa topik ini sangat penting dalam penelitian mengenai menulis teks prosedur. Selain itu, "kelas VII" dan "kelas VII SMP negeri" juga muncul cukup sering, masing-masing dengan 48 dan 40 kemunculan, menunjukkan bahwa penelitian banyak terfokus pada pengajaran menulis teks prosedur di tingkat kelas VII di sekolah menengah pertama (SMP), khususnya di sekolah negeri.

Kata kunci lainnya, seperti "kemampuan menulis teks prosedur" dan "model pembelajaran", masing-masing memiliki frekuensi kemunculan yang cukup tinggi (29 dan 41). Ini mencerminkan pentingnya fokus pada pengembangan keterampilan menulis teks prosedur dan berbagai model pembelajaran yang digunakan dalam proses pengajaran.

Beberapa kata kunci, seperti "metode", "smp negeri", dan "smpn", meskipun memiliki frekuensi kemunculan yang lebih rendah (masing-masing 10, 58, dan 29), tetap menunjukkan relevansi dalam konteks pendidikan di tingkat SMP, dengan "smp negeri" mencerminkan fokus pada sekolah-sekolah negeri.

Rata-rata tahun publikasi dari setiap kata kunci berkisar antara 2019 hingga 2021, dengan beberapa kata kunci, seperti "kelas VII SMP negeri" (2020.98) dan "dalam menulis teks prosedur" (2021.74), menunjukkan adanya penelitian yang lebih baru. Secara keseluruhan, tabel ini memberikan gambaran tentang fokus utama dalam penelitian terkait pengajaran menulis teks prosedur, yang banyak berkisar pada tingkat pendidikan SMP dengan penekanan pada model pembelajaran dan kemampuan menulis siswa.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa analisis bibliometrik merupakan pendekatan yang efektif untuk memahami perkembangan penelitian di bidang pembelajaran menulis teks prosedur. Dengan menganalisis tren, pola, dan kontribusi penelitian sebelumnya, pendekatan ini memberikan gambaran yang lebih jelas tentang bagaimana topik ini berkembang dari waktu ke waktu. Hasil penelitian menyoroti berbagai model pembelajaran inovatif yang telah diterapkan, seperti Project-Based Learning (PBL), Discovery Learning, Cooperative Script, dan pendekatan berbasis STEAM (Science, Technology, Engineering, Art, and Mathematics). Setiap metode pembelajaran ini memiliki keunggulan tersendiri dalam meningkatkan keterampilan siswa, baik dalam hal kreativitas, kolaborasi, maupun pemahaman struktur teks prosedur yang sistematis.

Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan pentingnya penggunaan media visual dan teknologi dalam pembelajaran menulis, yang tidak hanya meningkatkan minat siswa tetapi juga membantu mereka memahami langkah-langkah dengan lebih jelas. Analisis bibliometrik ini juga mengungkapkan bahwa penelitian tentang pembelajaran menulis teks prosedur lebih banyak berfokus pada tingkat pendidikan menengah, khususnya kelas VII SMP, yang menunjukkan adanya potensi pengembangan untuk tingkat pendidikan lain.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi signifikan bagi dunia pendidikan, terutama dalam memahami strategi dan metode pembelajaran menulis teks prosedur yang paling efektif. Temuan ini diharapkan dapat menjadi landasan untuk penelitian lebih lanjut serta pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih baik, kurikulum yang relevan, dan strategi pengajaran yang inovatif. Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya memperkaya wawasan tentang pembelajaran menulis, tetapi juga memberikan dampak positif bagi peningkatan kualitas pendidikan di era modern.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, S. (2020). Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Dengan Model "Picture and Picture". *Dinamika: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya*, 3(1), 34-42.
- Hasmi, L., & Pohan, R. S. D. (2021). Penggunaan Model Pembelajaran Cooperative Script Terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur. *Jurnal KIBASP (Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran)*, 5(1), 51-60.

- Herdianto, R., Windyaningrum, N., Masruroh, B., & Setiawan, M. A. (2021). Filsafat pendidikan dan perkembangannya: Kajian bibliometrik berdasarkan database Scopus. *Belantika Pendidikan*, 4(2), 44-56.
- Hidayat, M. T. (2020). Pembelajaran menulis teks prosedur dengan metode discovery learning pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Langsa. *Jurnal Samudra Bahasa*, 3(1), 45-51.
- Kurdi, M. S., & Kurdi, M. S. (2021). Analisis bibliometrik dalam penelitian bidang pendidikan: Teori dan implementasi. *Journal on Education*, 3(4), 518-537.
- Muhammad, I., Darmayanti, R., & Sugianto, R. (2023). Teori Vygotsky: Kajian bibliometrik penelitian cooperative learning di sekolah dasar (1987-2023). *Bulletin of Educational Management and Innovation*, 1(2), 81-98.
- NDRIYATI, S., KUNTORO, K., SUROSO, E., & SUKIRNO, S. (2024). Pengembangan bahan ajar menulis teks prosedur berbasis kearifan lokal dengan pendekatan Science, Technology, Engineering, Art, and Mathematics (STEAM) pada kelas VII MTs. *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(3), 767-783.
- Salamah, S., Maretha, C., & Maretha, M. A. (2021). Analisis bibliometrik: Teori perkembangan kajian penelitian drama pada enam tahun terakhir. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 11(2), 127-135.
- Soleh, D. (2021). Penggunaan model pembelajaran project based learning melalui google classroom dalam pembelajaran menulis teks prosedur. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 6(2), 137-143.
- Soraya, S. M., Kurjono, K., & Muhammad, I. (2023). Analisis Bibliometrik: Penelitian Literasi Digital dan Hasil Belajar pada Database Scopus (2009-2023). *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 387-398.